

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dalam bab V akan dijelaskan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan analisis serta saran yang diberikan atas penelitian pengaruh iklim organisasi terhadap perilaku kerja kontraproduktif dan komitmen organisasi di PT. Multi Nitrotama Kimia Cikampek.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dengan judul penelitian pengaruh iklim organisasi terhadap perilaku kerja kontraproduktif dan komitmen organisasi di PT. Multi Nitrotama Kimia Cikampek.

Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis statistik data responden diketahui bahwa mayoritas responden adalah yang berjenis kelamin pria sebanyak 59 orang atau 84,3% dan minoritas responden berjenis kelamin wanita yaitu sebanyak 11 orang atau 15,7%.
2. Dilihat dari uji validitas ditemukan bahwa item yang valid adalah item IO1,IO3,IO5,IO6,IO9,IO15,IO16,IO19,IO20,IO21,CWB1,CWB2,CWB3, CWB4,CWB5,CWB6,CWB7,CWB8,CWB9,CWB9,CWB10,CWB12,CWB13,CWB15,CWB16,KO7,KO8, dan KO9. Sedangkan yang tidak valid adalah item IO2, IO4, IO7, IO8, IO10, IO11, IO12, IO13, IO14, IO17, IO18,IO22, PK11,PK14, KO1, KO2, KO3, KO4, KO5, KO6.

3. Dari hasil uji reliabilitas, instrumen dinyatakan reliabel karena lebih dari nilai *cronbach alpha*. Hasil uji reliabilitas iklim organisasi adalah *cronbach alpha* 0,858 sedangkan hasil uji reliabilitas perilaku kerja kontraproduktif adalah 0,969 dan hasil uji reliabilitas komitmen organisasi adalah 0,517 dari seluruh variabel yang dinyatakan valid, maka dapat dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,50.
4. Dari hasil analisis regresi sederhana, ditemukan koefisien yang dapat digunakan untuk menyusun persamaan regresi:

$$Y_1 = 16.955 + 1.663X$$

Yang berarti :

$a = 16.955$  : artinya jika iklim organisasi (X) bernilai nol (0), maka perilaku kerja kontraproduktif (Y) akan bernilai 16.955 satuan.

$b = 1,663$  : artinya jika iklim organisasi (X) meningkat sebesar satu satuan, maka perilaku kerja kontraproduktif (Y) akan meningkat sebesar 1.663 satuan.

Sedangkan dari hasil regresi sederhana Y2, ditemukan koefisien yang dapat digunakan untuk menyusun persamaan regresi:

$$Y_2 = 8.951 + 0.062X$$

Yang berarti :

$a = 8.951$  : artinya jika iklim organisasi (X) bernilai nol (0), maka komitmen organisasi (Y) akan bernilai 5,593 satuan.

$b = 0,062$  : artinya jika iklim organisasi (X) meningkat sebesar satu satuan, maka komitmen organisasi (Y) akan meningkat sebesar 0,061 satuan.

5. Dari perhitungan koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku kerja kontraproduktif dipengaruhi oleh iklim organisasi sebesar 35,4% dan sisanya 64,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dan dari perhitungan koefisien determinasi antara variabel iklim organisasi terhadap komitmen organisasi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara iklim organisasi terhadap komitmen organisasi.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang di sebar berjumlah 100 sampel, namun yang kembali hanya sebanyak 70 sampel.
2. Peneliti memiliki keterbatasan waktu untuk menganalisis berbagai macam penyebab munculnya perilaku kontraproduktif ditempat kerja yang ditunjukkan oleh karyawan dan seberapa besar komitmen organisasi karyawan PT. Multi Nitrotama Kimia.
3. Penelitian ini hanya melibatkan satu perusahaan saja, sehingga hanya perilaku kontraproduktif dan komitmen organisasi di perusahaan tersebut yang dapat diteliti.

### **5.3 Implikasi Manajerial**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang kiranya dapat memberikan manfaat bagi pimpinan PT. Multi Nitrotama Kimia sebagai berikut:

a. Iklim Organisasi :

1. Mengadakan kegiatan-kegiatan *outing* yang akan membantu untuk meningkatkan suasana hangat dan kebersamaan karyawan sehingga tercipta komunikasi yang baik agar terhindar dari perilaku menyimpang.
2. Peningkatan atau pengembangan yang lebih baik lagi dalam hal dukungan dan penghargaan

b. Perilaku Kerja Kontraproduktif :

1. Perusahaan dapat memberikan pelatihan dan pengembangan tentang penanganan perilaku kerja kontraproduktif bagi HRD perusahaan.
2. Apabila terjadi perilaku menyimpang dalam perusahaan, maka perusahaan harus melakukan evaluasi dan menciptakan upaya pencegahan agar tidak terulang kembali perilaku menyimpang, lalu perusahaan memberikan sanksi bagi karyawan yang melakukan perilaku menyimpang (seperti menncuri, merusak properti, dan lainnya).

c. Komitmen Organisasi :

1. Iklim yang baik belum tentu meningkatkan komitmen karyawan dalam perusahaan, hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah menciptakan

komunikasi yang baik, memberikan *reward* secara berkala, dan mendengar setiap aspirasi karyawan.

#### **5.4 Saran**

1. Diharapkan dapat memperbanyak jumlah variabel seperti stress kerja, kompensasi, kinerja, dan lainnya sehingga dapat bermanfaat bagi pengguna penelitian baik dari sisi praktis maupun teoritis.
2. Menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapatkan lebih merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya.
3. Peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai perusahaan yang berbeda, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku kontraproduktif yang dilakukan karyawan dan tingkat komitmen organisasi di berbagai perusahaan.

